

## PENGEMBANGAN PROMOSI UMKM KERIPIK GONDO DESATIMPAG

**Erna Cahyaningsih<sup>1)</sup>, Ni Putu Wina Ariestuti<sup>2)</sup>, Ni Luh Arman Anita  
Dewi<sup>3)</sup>, Daniel Manek<sup>4)</sup>**

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [ernacahya@unmas.ac.id](mailto:ernacahya@unmas.ac.id)

### ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil Menengah menjadi peranan penting salah satu roda penggerak ekonomi nasional Indonesia. Pasca pandemi Covid-19 telah menimbulkan dampak di berbagai sektor termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Kegiatan pengabdian dilakukan bertujuan untuk membantu dalam meningkatkan penjualan yang diterapkan oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) keripik gonda di Br. Bluluk, Desa Timpag, Kecamatan Kerambitan, Tabanan. UMKM yang menjual olahan tanaman gonda dijadikan keripik dengan berbagai rasa seperti, rasa original, rasa jagung manis, rasa keju, balado, dan BBQ. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara, permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat sasaran yaitu diperlukan strategi promosi dan pengelolaan produksi. Dimana usaha keripik gonda ini belum maksimal dalam melakukan promosi di sosial media. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan wawancara kepada masyarakat sasaran. Materi kegiatan dengan memberikan edukasi mengenai pentingnya promosi dan pengelolaan keuangan menggunakan uang elektronik seperti QRIS. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan memberikan dampak positif pelaku usaha. Adanya peningkatan pengetahuan tentang media digital yang membantu mengatasi permasalahan yang dihadapi yaitu inovasi pemasaran produk secara daring dan inovasi pembayaran elektronik QRIS.

**Kata kunci:** Elektronik, logo, promosi, sosial media, UMKM

### ANALISIS SITUASI

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh orang perorangan atau kelompok yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun kelompoknya. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional dan dalam tumbuhnya ekonomi serta tenaga kerja dan distribusi hasil pembangunan. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa dipandang memiliki prospek masa depan yang baik. Manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) bagi perekonomian nasional antara lain: membuka lapangan pekerjaan, menjadi penyumbang terbesar nilai produk domestik bruto, salah satu solusi efektif bagi

permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa bagi perekonomian daerah adalah meningkatkan pendapatan, memberdayakan masyarakat khususnya perempuan, mendapatkan pengalaman berwirausaha, memperkecil angka pengangguran di desa, pemererat rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, mengembangkan usaha yang telah ada sebelumnya, serta menumbuhkan rasa ingin maju dan sebagainya (Idayu R, Husni M, Suhandi, 2021)

Desa Timpag adalah sebuah desa yang terletak di Kecamatan Kerambitan dimana memiliki banyak potensi produk UMKM baik dari hasil perkebunan, pertanian, dan kerajinan. Salah satu UMKM yang perlu perhatian yaitu keripik gonda yang berada di Br Beluluk. Hasil kebun dari tanaman Gonda dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai produk camilan berbagai rasa. Berdasarkan hasil observasi, survai dan wawancara di lapangan dimana kondisi dan potensi UMKM kripik Gonda bisa dikembangkan, namun produk belum banyak dikenal sehingga tidak berkembang. Permasalahan yang dihadapi UMKM terkait pemasaran produk hasil olahan dan pengelolaan hasil.

Dalam rangka pengembangan UMKM di Br Beluluk Desa Timpag Kecamatan Karambitan Kabupaten Tabanan, tidak bisa berjalan sendiri, melainkan harus ada kerja sama dengan beberapa pihak terkait di antaranya: Kepala Desa, Dinas UMKM, Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), Koperasi Desa, para pelaku UMKM, dan Masyarakat Desa Timpag itu sendiri, sementara sampai sekarang kondisi tersebut belum bisa terlaksana di Desa Timpag. Berdasarkan kondisi tersebut diatas tim pengabdian masyarakat UNMAS Denpasar berkolaborasi dengan perangkat desa Timpag menjalin kerjasama yang bertujuan untuk pengembangan UMKM Keripik Gondo di Desa Timpag Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan Bali.

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat maka diharapkan dapat membantu pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dimasa masa new normal saat ini. Adapun untuk kondisi manajemen usaha mikro, kecil dan menengah diharapkan bisa sesuai dengan konsep pengelolaan manajemen usaha yang baik dan benar, agar terjaminnya kelangsungan usaha. Berdasarkan uraian sebelumnya, pengabdian masyarakat bertujuan melakukan kegiatan terstruktur untuk menjawab permasalahan yang ada, dimulai dari observasi langsung pada mitra sasaran, penyiapan kegiatan, edukasi terkait promosi produk, pendampingan pada UMKM di Desa Timpag

## **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan survey dengan memperhatikan secara langsung ke lokasi UMKM Keripik Gondo di Desa Timpag maka dapat disimpulkan permasalahan yang di hadapi oleh mitra meliputi: (1) Kemasan yang kurang menarik dan promosi masih konvensional (2) Penjualan secara konvensional dan Pengelolaan yang konvensional

## **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Salah satu alternatif solusi dalam permasalahan ini adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dari kalangan akademisi untuk membantu masyarakat. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan dalam studi ini meliputi: (1) membantu UMKM dalam pemasaran produk melalui media sosial (2) Memberikan edukasi mengenai pentingnya penyuluhan dan pengelolaan keuangan menggunakan uang elektronik seperti QRIS, jadi untuk solusi UMKM menuju ekosistem keuangan digital dapat menggunakan system pembayaran uang elektronik seperti QRIS atau Quick Response Kode Indonesia Standar, dengan menggunakan QRIS dapat mempermudah konsumen untuk melakukan pembayaran NonTunai.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan diawali dengan observasi awal dan bertemu dengan mitra. Pada observasi ini, dilakukan identifikasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan perumusan solusi oleh pelaksana program. Pelaksanaan program pengabdian menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan yang diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi mitra UMKM dalam meningkatkan penjualan. Pendampingan UMKM dilakukan di lingkungan Banjar Bluluk, Desa Timpag, Kerambitan, Tabanan terkait pengembangan strategi pemasaran produk UMKM dilaksanakan di UMKM keripik gondo.

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini yaitu upaya meningkatkan UMKM keripik gondo yang dilaksanakan di Banjar Beluluk Desa Timpag, Kerambitan, Tabanan Bali. Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan untuk mengembangkan sistem promosi produk melalui media sosial pada masa new normal bagi UMKM Keripik Gonda Di Desa Timpag ini diawali dengan observasi di rumah pemilik UMKM. Selanjutnya tim pengabdian masyarakat memberikan edukasi terkait inovasi kemasan dengan pembuatan logo atau label yang nantinya akan ditempelkan dikemasan Keripik Gonda. Melakukan pendampingan promosi di media sosial seminggu 3x dan memberi pengetahuan baru terkait pembayaran yang menggunakan e-money atau uang elektronik seperti QRIS Barcode. Keberadaan digitalisasi tidak hanya meningkatkan efektifitas pelayanan bagi pelaku usaha tetapi juga memberikan efisiensi biaya operasional diantaranya penurunan pembiayaan untuk pembelian alat seperti mesin kasir, biaya promosi cetak dan lain lain. Selain itu adanya digitalisasi juga meningkatkan efisiensi kerja sehingga waktu dan usaha yang terpakai untuk mengelola sebuah usaha. Kegiatan yang telah dilakukan ini membantu masyarakat sasaran dalam mengatasi permasalahan yang dihadapinya yaitu meningkatkan penampilan produk dan promosi yang sebelumnya belum dilakukan serta mensosialisasikan penggunaan buku warung. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat dapat membantu masyarakat sasaran dalam meningkatkan pengetahuan terkait perlunya desain kemasan dan promosi produk untuk meningkatkan

penjualannya di masa new normal. Sehingga UMKM keripik gondo di Desa Timpag bisa lebih dikenal dan mengembangkan usahanya yang berimbas peningkatan taraf hidup di masyarakat di Desa Timpag



*Gambar 1: Bahan dasar dan Tahap Persiapan produksi.*



*Gambar 2: Bahan dasar dan Tahap Persiapan produksi*



*Gambar 3. Hasil kegiatan berupa kemasan, penyerahan Barcode QRIS kepada pemilik UMKM.*

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pada sektor usaha/UMKM, pemasaran produk perlu dilakukan untuk menjaga penjualan. Oleh karena itu, pendampingan strategi pemasaran menjadi salah satu ragam kegiatan pengabdian yang dapat dilakukan dan memberikan manfaat bagi pelaku usaha. Kegiatan pengabdian masyarakat telah memberikan

dampak positif bagi masyarakat desa Timpag dan perlu dilakukan pendampingan berkelanjutan agar produktivitas UMKM terus meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Darwanto, D., Tri, U., & Danuar, D. (2013). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(4), 19599.
- Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73-85.
- LPPM Unmas Denpasar, 2022. *Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*.
- Raharja, S. U. J., & Natari, S. U. (2021). Pengembangan usaha umkm di masa pandemi melalui optimalisasi penggunaan dan pengelolaan media digital. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 108-123.
- Utami, B. S. A. (2021). Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Sektor UMKM di Indonesia. *Economie*, 3(1), 1-7.
- Wulandari, L. P. E., Suryandari, N. N. A., & Sukerta, I. M. (2021). Pemberdayaan Umkm Di Desa Dalung Di Tengah Pandemi Covid-19. *Proceeding Senadimas Undiksha*, 843.